

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KINERJA GURU DI MA MUHAMMADIYAH BEKONANG TAHUN AJARAN 2024/2025

Nur Ali Rahmatullah^{1*}, Joko Subando²

^{1,2}Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Surakarta, Indonesia

* Corresponding Email: 2000nurali@gmail.com, jokosubando@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tulisan ini meneliti tentang implementasi kurikulum PAI terhadap kinerja guru yang meliputi implementasi kurikulum PAI, kurikulum PAI, dan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum PAI terhadap kinerja guru di sebuah lembaga pendidikan tingkat Madrasah Aliyah. Adapun kurikulum pendidikan Islam merupakan sebuah rancangan atau konsep program studi yang berhubungan dengan materi atau pembelajaran Islam, tujuan proses pembelajaran, metode dan pendekatan, dan bentuk evaluasi. Dengan demikian kurikulum pendidikan agama islam merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama islam yang terarah dalam menciptakan individu yang sesungguhnya dalam konsep Islam. Dalam penerapan kurikulum PAI diperlukan kinerja guru yang baik dan profesional sehingga kontribusi kurikulum terhadap kinerja guru sangatlah penting, yaitu pemahaman yang baik tentang kurikulum, penggunaan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran, serta dorongan untuk kreativitas dan inovasi adalah faktor-faktor utama yang mendukung peningkatan kinerja guru di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles and Hubberman, sehingga menghasilkan temuan penelitian implementasi kurikulum PAI terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum PAI, Kinerja Guru

ABSTRACT

This paper examines the implementation of PAI curriculum on teacher performance which includes the implementation of PAI curriculum, PAI curriculum, and teacher performance. This study aims to determine the implementation of PAI curriculum on teacher performance in an educational institution at the Madrasah Aliyah level. The Islamic education curriculum is a design or concept of a study program related to Islamic material or learning, learning process objectives, methods and approaches, and forms of evaluation. Thus the Islamic religious education curriculum is a means to achieve the learning objectives of Islamic religious education that is directed in creating real individuals in the concept of Islam. In implementing the PAI curriculum, good and professional teacher performance is needed so that the contribution of the curriculum to teacher performance is very important, namely a good understanding of the curriculum, use as a guide in lesson planning, and encouragement for creativity and innovation are the main factors that support the improvement of teacher performance in the classroom. This research uses a descriptive qualitative approach with the type of field research filed research. Data collection techniques and instruments used were observation, interviews, and documentation. While data analysis used descriptive analysis developed by Milles and Hubberman, resulting in research findings on the implementation of PAI curriculum on teacher performance.

Keywords : Implementation, PAI Curriculum, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan solusi efektif yang harus didapatkan oleh setiap manusia. Sebagai usaha sadar untuk mengembangkan potensi siswa melalui pendidikan. Dimana dapat terjadi proses perubahan dalam diri seseorang baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap kepribadian. Pendidikan tidak hanya menyangkut hal-hal yang berkenaan pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi menyangkut akhlak dan nilai moral. Maka dari itu, pembangunan dan pengembangan pendidikan harus dilakukan pada proses pelaksanaannya agar mampu mencetak generasi sesuai dengan tujuan pendidikan (Laros Tuhuteru et al., 2023).

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan di setiap jenjang pendidikan formal. Sebagaimana terdapat dalam UUSPN No.2/1989 pasal 32 ayat (2). Ditegaskan bahwa setiap jenjang pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama. Maka dengan demikian bahwa pendidikan agama islam harus diajarkan kepada siswa dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Rusnawati : 2021).

Sebagaimana pendidikan merupakan salah satu perihal yang dikedepankan dan diutamakan, untuk mewujudkan hal tersebut tentunya harus ada dasar pendidikan yang selalu ditingkatkan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dampak perubahan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi semua lapisan masyarakat tak terkecuali dalam bidang pendidikan (Julianto, dkk, 2022). Salah satu dasar pendidikan yang dimaksud adalah kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan tentu menjadi hal yang sangat *urgent* bagi pelaku pendidikan. Kurikulum dirancang untuk memudahkan penyampaian materi ajar kepada siswa. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19) menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan sebuah program dalam sebuah upaya pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan dunia pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai tersebut kemudian dijadikan acuan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan. Berbagai tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai oleh lembaga tersebut harus diupayakan dan didukung oleh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, staf, pegawai, hingga siswa itu sendiri (Lazwardi : 2017). Kurikulum diambil dari bahasa Arab yang disebut dengan *manhaj*. *Manhaj* adalah cara, metode yang digunakan sebagai upaya pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Rahmawati et.al :2021).

Berdasarkan uraian diatas kurikulum pendidikan Islam merupakan sebuah rancangan atau konsep program studi yang berhubungan dengan materi atau pembelajaran Islam, tujuan proses pembelajaran, metode dan pendekatan, dan bentuk evaluasi. Dengan demikian kurikulum pendidikan agama islam merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama islam yang terarah dalam menciptakan individu yang sesungguhnya dalam konsep Islam (Annur Safarna : 2022).

Tujuan kurikulum pendidikan agama islam itu sendiri tetap berorientasi pada tujuan pendidikan dalam UUD RI No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan islam menyiapkan para siswa untuk memiliki keterampilan mandiri, menghayati tugasnya dan

perannya menurut ajaran Islam, yaitu dengan merealisasikan manusia yang beriman, bertaqwa, dan berpengetahuan yang mampu mengabdikan diri kepada sang khaliknya dengan sikap dan sikap yang tulus dalam segala aspek kehidupannya untuk mencari keridhoan-Nya (Opi Shinta Cornelia et al : 2024). Ramdlon & Wiwinda (2022) menjelaskan bahwa kurikulum mempunyai peran yang signifikan terhadap pendidikan, bahkan bisa dikatakan bahwa kurikulum memegang peran dan kunci dalam pendidikan. Ini berkaitan dengan menentukan arah, isi, dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan jenis dan kualifikasi lulusan suatu institusi pendidikan. Kurikulum berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan pendidikan di kelas, sekolah, daerah, wilayah, dan nasional.

Sebagaimana kurikulum pendidikan agama islam juga memiliki peranan penting dalam membentuk kinerja guru. Kurikulum tidak hanya menjadi pedoman akademis, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Implementasi yang efektif dari kurikulum ini berpotensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Adiyono et al. (2023) mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan mengembangkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Peran kurikulum pendidikan agama islam di tingkat sekolah menengah atas khususnya di Madrasah Aliyah memiliki peran dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa dalam memahami nilai-nilai agama sehingga akan terbentuknya akhlak yang baik, pemahaman agama dan keterampilan mendorong siswa agar lebih kritis, kreatif dan inovatif.

Menurut Mulyasa (2015) dalam Rikha Salfita (2018) Kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, baik dalam proses maupun hasilnya. Kinerja guru dalam pembelajaran juga berkaitan dengan efektivitas pembelajaran dalam berbagai aspek, termasuk input, proses, dan outputnya. Untuk menjadi seorang guru yang baik, mereka harus menjadi profesional dalam mengajar dan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, dan kepribadian yang baik. Mereka juga harus selalu ingin belajar lebih banyak untuk mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi, serta untuk mematuhi kebijakan dan standar ketercapaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan penjelasan di atas, kontribusi kurikulum terhadap kinerja guru sangatlah penting, yaitu pemahaman yang baik tentang kurikulum, penggunaan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran, serta dorongan untuk kreativitas dan inovasi adalah faktor-faktor utama yang mendukung peningkatan kinerja guru di kelas.. Pembelajaran yang baik dan buruk diduga disebabkan oleh kinerja guru yang baik atau kurang maksimal, guru memiliki peran penting dalam mencetak siswa yang berkualitas. Tidak hanya tugas guru untuk menyampaikan pengetahuan, mereka juga bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan siswa mereka untuk mengubah perilaku pendewasaan dalam pengarahan untuk memastikan bahwa mereka berada dalam proses pembelajaran. Agar kualitas pembelajaran sesuai dengan tujuan. sesuai dengan kebijakan kurikulum yang mendorong siswa untuk berkarakter dalam meningkatkan pendidikan. Adapun uraian tersebut agar dapat dilakukan maka diperlukan kemampuan kinerja yang

baik oleh guru. Penelitian ini mengambil judul implementasi kurikulum pendidikan agama Islam terhadap kinerja guru di MA Muhammadiyah Bekonang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berbentuk penelitian lapangan (*field research*). Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dukumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kurikulum PAI terhadap kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi tempat berpacu, berlari, dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan yang harus dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan (Yulia Rahayu, 2023 : 7). Sedangkan Nurmadiyah (2024 : 43) dalam Fadli Padila Putra&Tasmam Hamami (2023 : 4) menjelaskan bahwa kurikulum dalam bahasa Arab diterjemahkan sebagai *manhaj*, yang mengacu pada jalan ringan yang dilewati orang melintasi beragam aspek kehidupan mereka. Sementara itu, kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirasah*) dalam kamus tarbiyah merupakan kumpulan strategi dan materi yang digunakan lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Soedijarto dalam Yulia Rahayu (2023) kurikulum merupakan serangkaian pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Jadi kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.

Sedangkan Menurut Suryobroto dalam bukunya "Manajemen pendidikan di Sekolah" (2002: 13) menerangkan, bahwa kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah untuk menentukan rangkaian pelaksanaan dan hasil pembelajaran (Suryobroto, 2004 : 32). Adapun dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BSNP, 2008 : 6).

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum pendidikan agama islam sering kali mengalami perubahan dalam proses pengembangan kurikulum di Indonesia. Perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Pada tahun 2013, kurikulum PAI mengalami perubahan besar dengan penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan karakter

peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis kompetensi. Adapun pada tahun 2022, kurikulum PAI kembali mengalami perubahan dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, dengan adanya perubahan proses pengembangan kurikulum PAI di Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah terus berupaya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia (Rangga Pranata et al., 2023 : 3).

2. Kinerja Guru

Pendidikan serta keberhasilan siswa sangat erat kaitannya dengan kualitas kinerja guru, sehingga lembaga pendidikan atau sekolah harus terus mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru. Menurut Asterina dan Sukoco (2019) dalam bukunya Siemze Joen, dkk (2022 : 12) mengemukakan bahwa kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.

Kinerja sangat penting dalam menentukan sebuah kualitas kerja seseorang, termasuk guru. Kinerja guru berkaitan dengan tugas mengajar atau belajar, dan kinerja mengajar adalah hasil dari guru memberikan berbagai teknologi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan perkembangan kognitif mereka. Hal tersebut sejalan dengan Lailatussaadah (2015 : 8) menjelaskan kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar, dengan kata lain guru haruslah semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya tanpa mengenal kata menyerah dalam melaksanakan tugasnya.

Untuk mencapai kinerja guru yang optimal guru harus mampu berusaha mengembangkan serta menciptakan situasi yang ada di lingkungan sekolah . Kinerja guru dapat diamati dan diukur berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru yang sesuai dan relevan dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas Mohammad Muspawi (2021 : 2) menjelaskan bahwa kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Jadi kinerja guru sangat penting bagi guru dan pihak terkait, kinerja guru yang baik atau buruk berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru merupakan figur utama dalam melayani pendidikan siswa di sekolah, dan dari guru ilmu pengetahuan mengalir ke diri siswa. Kinerja guru juga membentuk kepribadian dan prestasi siswa.

Adapun dalam menciptakan kualitas maupun kuantitas kinerja guru dalam melakukan tugas-tugasnya, maka diperlukan indikator untuk mengetahui nilai seberapa besar efektif guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Widya (2019 : 19) indikator kinerja guru mencakup beberapa kemampuan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan guru membuat RPP.

- 2) Penguasaan materi yang akan diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar.
- 3) Penguasaan serta pemilihan pendekatan, metode, strategi.
- 4) Pemberian tugas yang berbobot kepada siswa.
- 5) Kemampuan mengelola kelas.
- 6) Kemampuan mengevaluasi

Sebagaimana menurut Supardi (2013) dalam Mohamad Muspawi (2021 : 2) menjelaskan bahwa indikator kinerja guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan dan pengembangan.

Menurut Siemze Joen, dkk (2022 : 16) menjelaskan bahwa pengembangan instrumen kinerja guru mencakup 3 indikator yaitu :

- 1) Perencanaan Pembelajaran
 - a) Memformulasikan tujuan pembelajaran RPP sesuai kurikulum atau silabus dan karakteristik siswa.
 - b) Menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual
 - c) Merencanakan kegiatan pembelajaran efektif.
 - d) Memilih sumber belajar atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
 - a) Memulai pembelajaran dengan efektif
 - b) Menguasai materi pelajaran
 - c) Menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran efektif
 - d) Memanfaatkan sumber belajar atau media belajar
 - e) Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
 - f) Menggunakan bahasa yang benar dan tepat
 - g) Mengakhiri pembelajaran dengan efektif
- 3) Penilaian Pembelajaran
 - a) Merancang alat evaluasi mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar
 - b) Menggunakan strategi dan metode penilaian memantau kemajuan dan hasil belajar dalam mencapai kompetensi tertentu sesuai RPP
 - c) Memanfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik tentang kemajuan belajar dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya

Indikator kinerja yang baik dapat mempengaruhi kemampuan dan motivasi seseorang (terutama guru) atau organisasi tertentu untuk dapat berprestasi, sehingga diperlukan tata cara pengukurannya berdasarkan kriteria dan alat ukur tertentu. Parameter yang paling umum digunakan adalah efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Ada banyak indikator dan standar yang diterapkan dalam pengukuran kinerja dan sangat ditentukan oleh tingkat kepentingan, sifat pekerjaan serta karakteristik pekerjaan yang dilakukan (Said Ashlan & Akmaludin, 2021 : 80).

Berdasarkan uraian di atas dapat dijadikan acuan bagi guru dalam kegiatan melakukan implementasi kurikulum pendidikan agama Islam terhadap kinerja guru , sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara tepat dan berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Sebagaimana kurikulum PAI dirancang secara jelas dan terstruktur membantu guru memahami dan merencanakan pembelajaran dengan lebih efektif. Hal ini berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Implementasi kurikulum yang didukung oleh pelatihan, sumber belajar, dan supervisi yang memadai memperkuat motivasi dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kurikulum PAI yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan internalisasi nilai-nilai tersebut oleh guru, yang selanjutnya tercermin dalam praktik pengajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Al Fathoni, A. A. M. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Kegiatan KKG/MGMP PAI. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1).
- Amalia, U. N. N., & Wildan, S. (2023). Evaluasi Kurikulum dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *ALSYS*, 3(4), 363-373.
- Cornelia, O. S., Wati, D. E., Irma, R. D. A., Ahlina, F., Lusiana, L., & Noviani, D. (2024). Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah & Madrasah Aliyah Di SMK Lingua Prima Indralaya. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 241-248.
- Fatimah, T., Sitepu, Y. M. R., Agustina, A., Hasni, M., & Nasution, N. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kinerja Guru (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan). *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 2(2), 55-65.
- Haedar, H., Aryunita, G., & Ramadhani, R. (2024). pengertian disiplin pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru sd 352 pammanu: pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru sd 352 pammanu. *RESEARCH FAIR UNISRI*, 8(1), 17-20.
- Hidayat (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Arriyadah*, Vol XX, No. 1, 1-11.
- <https://media.neliti.com/media/publications/58080-ID-konsep-manajemen-pendidikan-islam-perspe.pdf>
- <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286> diakses Senin 18 November 2024 Pukul 10.10 wib.
- <https://repository.ar-raniry.ac.id/10028/2/Miss%20Kaosar%20Mataree.pdf> diakses pada Minggu 20 Oktober 2024 Pukul 17.04 wib.

- Jaya, N. P. (2023). Fungsi Pendidikan Islam dalam Hubungannya dengan Kurikulum. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4296- 4303.
- Joel, S., Purnamawati, P., & Amiruddin, A. (2022). Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru.
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya peningkatan kinerja guru. *Intelektualita*, 3(1).
- Mudzakir, D. (2016). Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(02), 33-47.
- Muspawati, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.
- Nisa, F. I., & Hamami, T. (2023). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3), 1374-1386.
- Nur, K. (2020). Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Swasta 021 Pisifera PT. Bumi Palma Lestari Persadarumbai Jaya Kecamatan Kempas. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*.
- Putra, F. P. (2023). Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 17-30.
- Riswandi, A., & Ningsih, T. Y. (2023). MEMAHAMI PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(1), 14-26.
- Rukminingsih, dkk. 2020. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta : Erha Utama.
- Rusnawati, M. A. (2021). Dasar dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16(1).